



**MITOS ASAL-USUL TARIAN REOG PONOROGO  
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Siwi Tri Purnani**

**NIM 100210402058**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**



**MITOS ASAL-USUL TARIAN REOG PONOROGO  
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA.**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**Siwi Tri Purnani**

**NIM 100210402058**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua saya, Ayahanda Supartu dan Ibunda Sri Hartatik, terima kasih untuk semua kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya;
- 2) Guru-guruku dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
- 3) Almamater FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

## **MOTO**

"Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah."

-Abu Bakar Sibli- \*)

---

\*) <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siwi Tri Purnani

NIM : 100210402058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 September 2014

Yang menyatakan,

Siwi Tri Purnani

100210402058

## **HALAMAN PENGAJUAN**

### **MITOS ASAL-USUL TARIAN REOG PONOROGO DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Siwi Tri Purnani  
NIM : 100210402058  
Angkatan Tahun : 2010  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 19 November 1991  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Sukatman, M. Pd

NIP 19640123 199512 1 001

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd

NIP 19570713 198303 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Oktober 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Endang Sri Widayati, M. Pd

NIP. 19571103 198502 2 001

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd

NIP. 19570713 198303 1 004

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M. Pd

NIP. 19590716 198702 1 002

Dr. Sukatman, M. Pd

NIP. 19640123 199512 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

*Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA*; Siwi Tri Purnani; 100210402058; 2014; 74 halaman; Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Folklor merupakan suatu tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Salah satu bentuk folklor yang ditemukan yakni tarian Reog Ponorogo. Di dalam tarian Reog Ponorogo terdapat berbagai macam mitos mengenai tarian Reog Ponorogo yang masih dipegang teguh oleh masyarakat. Mitos dalam tarian Reog Ponorogo berupa mitos kepercayaan rakyat dan mitos asal-usul. Pembahasan yang dikaji terdiri dari empat masalah, yaitu (1) Bagaimanakah mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo?, (2) Bagaimakah nilai budaya yang terdapat dalam mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo?, (3) Bagaimanakah fungsi cerita asal-usul Reog Ponorogo bagi masyarakat?, (4) Bagaimanakah pemanfaatan mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo sebagai materi pembelajaran sastra di SMA?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian etnografi. Sumber data penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui mitos dalam tarian Reog Ponorogo, sedangkan data penelitian ini adalah ucapan atau kata-kata dari seorang informan yang mengetahui mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan deskripsi cerita mengenai asal-usul tarian Reog Ponorogo yang menceritakan tentang keberanian, tanggung jawab, dan perjuangan seorang Prabu melawan musuhnya demi memersunting seorang putri, yang akhirnya dengan kekuatan sang prabu, musuhnya tersebut berubah menjadi harimau dengan hiasan bulu merak di atas kepalanya, dan Reog tersebut akhirnya dibawa untuk memersunting putri dan menjadi sebuah kesenian. Nilai budaya yang terdapat pada cerita ini yakni nilai kepribadian yang ditemukan pada karakter tokoh Prabu Klana Sewandana yang terwujud dalam bentuk bertanggung



jawab, kesabaran, kecerdasan, dan rendah hati; pada karakter tokoh Raja Kediri yang terwujud dalam bentuk bijaksana; dan pada karakter Raja Lodaya yang terwujud dalam bentuk kegigihan. Nilai religius terwujud dalam bentuk ketaatan manusia terhadap Tuhan dan kekuasaan Tuhan yang ditunjukkan ketika Prabu Klana Sewandana akan mengeluarkan pecutnya dan juga ketika Tuhan menunjukkan kekuasaannya dengan cara menjadikan Singobarong tetap pada bentuk jadi-jadiannya. Nilai sosial ada pada karakter Prabu Klana Sewandana dalam bentuk menepati janji dan bekerja sama, lalu pada karakter Raja Kediri dalam bentuk kasih sayang dan menghormati orang lain. Fungsi dari mitos ini yaitu menyadarkan manusia bahwa ada kekuatan ghaib, dasar melakukan tindakan, sumber ilmu pengetahuan, sebagai media pendidikan nilai budaya, dan sebagai media pendukung kreasi tata kota. Mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo ini juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bahasa dan sastra pada jenjang SMA kelas XII semester ganjil yang berkaitan dengan kompetensi inti memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, dan kompetensi dasar menganalisis teks cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang ada dalam mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo adalah wujud mitos yang menggambarkan cerita asal-usul tarian Reog Ponorogo. Nilai budaya yang ditemukan meliputi nilai kepribadian, nilai sosial, dan nilai religius. Fungsi yang ditemukan ialah menyadarkan manusia bahwa ada kekuatan ghaib, dasar melakukan tindakan, sumber ilmu pengetahuan, sebagai media pendidikan nilai budaya, dan sebagai media pendukung kreasi tata kota. Mitos asal-usul tarian Reog Ponorogo juga dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran bahasa dan sastra pada jenjang SMA kelas XII semester ganjil pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Dasar 3.3

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo serta Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Pembantu Dekan I beserta selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini;
- 3) Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan sabar membimbing penulis, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dra. Endang Sri Widayati, M. Pd., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
- 7) Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan saran dalam setiap kegiatan pemrograman rencana studi;
- 8) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan pelajaran dan ilmu yang belum

tentu didapatkan di tempat lain, serta selalu membagi pengalaman yang didapat kepada mahasiswa didiknya;

- 9) Kedua kakakku tercinta Antania Ika Sari dan Mitra Dwi Puspita, serta adikku tersayang Putra Catur Pamungkas, atas dukungan dan cinta kasihnya;
- 10) Lelaki tersabar Yoga Yolanda atas semua pengorbanan, kesabaran, kesetiaan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis;
- 11) Teman-temanku tersayang Hasni Nur Fariqoh, Magfirotul Hamdiah, Yulia Hidayana, Dinda Anugrah Molita, Eva Sofiana R, Indri Lestari, Ima Wahyu, Icha, dan teman-teman PBSI 2010 yang lain atas semua cerita canda tawa selama ini;
- 12) Keluarga besar bapak Djaenuri dan ibu Sri Minatun yang telah memberikan tempat dan perhatian selama penulis melakukan penelitian di kabupaten Ponorogo;
- 13) Mas Menyun dan Mbak Anggun yang selalu memposisikan dirinya sebagai kakak di dalam UKM Reog Mahasiswa Sardulo Anorogo;
- 14) Teman-teman dan Alumni UKM Reog Sardulo Anorogo;
- 15) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu tetapi telah membantu dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua jasa baik tersebut, tidak ada balasan apapun kecuali doa, semoga amal baik tersebut diterima di sisi Allah Swt dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya, Amin.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jember, 24 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>1.5 Definisi Operasional</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Gambaran Dasar Folklor</b> .....	7
2.1.1 Konsep Dasar Folklor .....	7
2.1.2 Ciri-Ciri Folklor.....	8
2.1.3 Bentuk-Bentuk Folklor .....	9
2.1.4 Fungsi Folklor Bagi Masyarakat .....	10
<b>2.2 Reog Ponorogo Sebagai Salah Satu Bentuk Folklor</b> .....	12
2.2.1 Aspek Kelisanan dari Pertunjukan Tari Reog Ponorogo .....	12
2.2.2 Aspek Non-Lisan pada Pertunjukan Tari Reog Ponorogo...	13
<b>2.3 Mitos Sebagai Salah Satu Bentuk Folklor</b> .....	20
2.3.1 Pengertian Mitos.....	20

2.3.2 Fungsi Mitos.....	21
<b>2.4 Nilai Budaya.....</b>	<b>22</b>
2.4.1 Nilai Kepribadian.....	23
2.4.2 Nilai Religius.....	23
2.4.3 Nilai Sosial.....	24
<b>2.5 Materi Pembelajaran Sastra.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Sasaran Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.4 Data dan Sumber Data.....</b>	<b>29</b>
3.4.1 Data Penelitian.....	29
3.4.2 Sumber Data.....	30
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>3.6 Metode Analisis Data.....</b>	<b>31</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Mitos Cerita Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo.....</b>	<b>35</b>
<b>4.2 Nilai Budaya dalam Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo.....</b>	<b>39</b>
4.2.1 Nilai Kepribadian.....	39
a. Prabu Klana Sewandana.....	39
1. Bertanggung Jawab.....	39
2. Kesabaran.....	40
3. Kecerdasan.....	42
4. Rendah Hati.....	42
b. Raja Kediri.....	43
1. Bijaksana.....	43
c. Raja Lodaya.....	44
1. Kegigihan.....	44
4.2.2 Nilai Religius.....	46

a. Prabu Klana Sewandana .....	47
1. Ketaatan Manusia terhadap Tuhan .....	47
2. Kekuasaan Tuhan .....	48
4.2.3 Nilai Sosial .....	48
a. Prabu Klana Sewandana .....	49
1. Menepati Janji .....	49
2. Bekerja Sama .....	50
b. Raja Kediri.....	51
1. Kasih Sayang.....	51
2. Menghormati Orang Lain .....	51
<b>4.3 Fungsi Cerita Asal-Usul Reog Ponorogo Bagi Masyarakat ....</b>	<b>52</b>
4.3.1 Menyadarkan Manusia Bahwa Ada Kekuatan Ghaib .....	52
4.3.2 Sebagai Dasar Melakukan Tindakan .....	54
4.3.3 Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan .....	54
4.3.4 Sebagai Sarana Media Pendidikan Nilai Budaya .....	56
4.3.5 Sebagai Pendukung Kreasi Tata Kota .....	57
<b>4.4 Pemanfaatan Mitos Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di SMA .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>AUTOBIOGRAFI.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. Matriks Penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Instrumen Pemandu Pengumpulan Data .....</b>	<b>81</b>
<b>C. Instrumen Pemandu Analisis Data .....</b>	<b>84</b>
<b>D. Kronologi Pementasan Tari Reog Ponorogo .....</b>	<b>105</b>
<b>F. Lembar Konsultasi 1 .....</b>	<b>106</b>
<b>G. Lembar Konsultasi 2 .....</b>	<b>107</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 6.1 Panduan Wawancara .....	81
Tabel 6.2 Panduan Observasi .....	82
Tabel 6.3 Panduan Dokumentasi .....	83
Tabel 6.4 Instrumen Analisis Data Asal-Usul Tarian Reog Ponorogo .....	84
Tabel 6.5 Instrumen Analisis Data Nilai Budaya Mitos Asal-Usul.....	85
Tabel 6.6 Instrumen Analisis Data Fungsi Cerita.....	93
Tabel 6.7 Instrumen Analisis Data Mitos Sebagai Materi Pembelajaran .....	99